



Implementasi Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Berlandaskan Tri Kaya Parisudha

¹⁾I Made Ardika Yasa, ²⁾Ida Bagus Alit Arta Wiguna

^{1,2)} Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Email: 1)ardika@iahn-gdepudja.ac.id, 2)gusarta@iahn-gdepudja.ac.id,



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Freedom to Learn, Learning, Early Childhood Education, Tri Kaya Parisudha.

Abstract

Community service is one part of the tri dharma of higher education that must be carried out by a lecturer, community service this time has the theme of Development of Independent Learning as a Media for Realizing Early Childhood Learning Based on Tri Kaya Parisudha which is carried out by the Study Program Community Service Team S1 PG-PAUD at Teratai PAUD, Prince Sangupati Foundation, Leneng Village, Praya District, Central Lombok Regency with an implementation time of 5 (five) days from 18, 19, 20, 21 and 22 September 2021, through sraddha bhakti coaching activities with Dharmagita, coaching Traditional Balinese dances, coaching learning strategies, coaching yoga, coaching spiritual songs with Hindu nuances, coaching memorizing mantra verse, coaching creative/modern dances, coaching health protocols and a clean and healthy lifestyle. All of the activities carried out involve the community, especially early childhood students, parents, and young Hindus who live in the Leneng village area so later it can be expected that a synergistic relationship will occur between the community and the Gde Pudja Mataram State Hindu Institute for the realization of the Vision and Mission of the institution in general.

Kata kunci:

Merdeka Belajar, Pembelajaran, Pendidikan anak Usia Dini, Tri Kaya Parisudha.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen, pengabdian kepada masyarakat kali ini mengangkat tema tentang Pengembangan Merdeka Belajar Sebagai Media Mewujudkan Pembelajaran Anak Usia Dini Berlandaskan Tri Kaya Parisudha yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 PG-PAUD di PAUD Teratai Yayasan Pangeran Sangupati Kelurahan Leneng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah dengan waktu pelaksanaan selama 5 (lima) hari dari tanggal 18, 19, 20, 21 dan 22 September tahun 2021, melalui

kegiatan pembinaan sradha bhakti dengan Dharmagita, pembinaan Tari tradisonal Bali, pembinaan Strategi Pembelajaran, pembinaan Yoga, pembinaan lagu kerohanian bernuansa Hindu, pembinaan menghafal sloka mantra, pembinaan tari kreasi/modern, pembinaan protokol Kesehatan serta Pola Hidup Bersih dan Sehat. Keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan melibatkan masyarakat, terutama siswa paud, orang tua siswa, generasi muda Hindu yang berdomisili di wilayah kelurahan Leneng sehingga nantinya dapat diharapkan terjadinya hubungan yang sinergis antara masyarakat dengan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram demi terwujudnya Visi dan Misi lembaga umumnya

(Diterima : 13 Juni 2022, Direvisi : 15 Juni 2022, Diterbitkan : 30 Juni 2022)

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah program kegiatan dari civitas akademika yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan masyarakat dengan berfokus pada penyelesaian masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan juga penelitian (Lestari, N. W. R., & Gunada, 2021). Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di dunia kampus untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Mendukung kebijakan pemerintah Indonesia terutama pada menteri pendidikan, kebudayaan dan Ristek tentang implementasi merdeka belajar di satuan pendidikan anak usia dini memang perlu penanganan khusus

(Wiguna & Dewi, 2020). Sehingga kebijakan dari pemangku kepentingan cepat terealisasi. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk mendukung kebijakan pemerintah (Yasa, I. M. A., & Wiasti, 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di samping itu kegiatan pengabdian ini sebagai peran serta Institut Agama Hindu dalam mewujudkan cita-cita negara untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengabdian kepada masyarakat (Rudiarta, 2021). Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021 adalah sebagai berikut: 1) Untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat; 2) untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa kepada masyarakat secara langsung; 3) untuk memotivasi para peserta dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai

yang terkandung dalam ajaran agama Hindu; 4) Untuk menjalin hubungan kerjasama yang harmonis antar instansi, tokoh masyarakat dan organisasi kemasyarakatan dengan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram di tengah-tengah masyarakat Hindu; 5) Untuk mensosialisasikan keberadaan dan mempromosikan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram di kalangan masyarakat Hindu.

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram merupakan lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan Kementerian Agama yang mengemban tugas dan memiliki tujuan salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui visinya "Sebagai Pusat Kajian Hindu Yang Unggul dan Berdaya Saing". Dalam rangka mewujudkan visi tersebut maka program studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sebagai salah satu program studi yang ada di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan melaksanakan pengabdian masyarakat di Kelurahan Leneng Kecamatan Praya kabupaten Lombok Tengah maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan lebih banyak diarahkan ke PAUD Teratai Yayasan Pangeran Sangupati Kelurahan Leneng.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode pelatihan yang menjadi sasaran dari pelatihan yakni Guru, Siswa & Orang tua siswa (Wiguna, 2021). kegiatan pengabdian ini berbasis pengabdian program studi sehingga sebelum melaksanakan kegiatan wajib menerapkan langkah-langkah berikut. Pertama, mengadakan rapat panitia pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa untuk menentukan rencana pengabdian yang akan dilaksanakan. Kedua, meninjau lokasi pengabdian dan mengumpulkan data serta mengkonfirmasi program yang telah direncanakan dan apa yang diinginkan oleh masyarakat dilokasi pengabdian (Wiguna, 2022). ketiga, membuat bahan untuk menerapkan program pengabdian kelompok maupun program individu sesuai dengan koordinasi dengan pemilik lembaga satuan PAUD, keempat, pelaksanaan pengabdian dengan jadwal yang telah ditentukan oleh panitia. Kelima, evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan apakah memiliki dampak yang baik atau tidak. Dari metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diatas dapat digambarkan dengan menggunakan diagram alir;



Gambar 1. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi PG-PAUD

Dengan memberikan pembinaan kepada para Guru, siswa PAUD dan Orang tua untuk sadar akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi maupun pasca pandemi sehingga mampu menyiapkan diri untuk bisa beradaptasi kembali dalam kegiatan pembelajaran secara *luring*. Pembinaan juga ditekankan dalam hal Peggalian potensi dasar yang dimiliki anak di PAUD Teratai. Serta meningkatkan *sradha* dan *bhakti* masyarakat khususnya umat beragama Hindu di Yayasan Pangeran Sangupati Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini diperoleh dari hasil analisis data secara kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Adapun unsur dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut;

Materi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan pembinaan dengan memprioritaskan kegiatan pendidikan keagamaan berupa, Pembinaan Yoga, Pembinaan Upakara, Pembinaan Dharma Gita, Tari Modern/Kreasi, Tari Bali, Pembinaan Penghafalan/pembacaan Sloka Mantra, Pembinaan Strategi Pembelajaran, dan Pendidikan Agama Hindu seluruh

kegiatan dilaksanakan pada pagi hari sampai dengan sore hari. Pelaksanaan program minimal 8 (delapan) jam sesuai dengan kesepakatan panitia dan peserta. Semua kegiatan pembinaan difasilitasi oleh panitia berupa konsumsi dan alat peraga.

Adapun materi yang diberikan selama pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di dusun Karang Kubu adalah sebagai berikut : 1) Pembinaan Protokol Kesehatan dan PHBS, 2) Pembinaan Yoga, 3)Pembinaan Dharma Gita, 4) Pembinaan Tari Modern/Kreasi dan Tari Tradisional/Tari Bali, 5) Pembinaan Upakara, 6) Pembinaan Pembacaan/Menghafal Sloka Mantra, 7) Pembinaan Strategi Pembelajaran, 8) Pembinaan Lagu Kerohanian berbahasa Indonesia.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pembinaan dan pelatihan ajaran Agama Hindu pada masyarakat Hindu Kelurahan Leneng Kecamatan Praya ini khususnya siswa PAUD, Orang Tua Siswa, dan generasi muda Hindu ini dilaksanakan pada pagi sampai sore hari, dimana antusias masyarakat untuk belajar sangat tinggi dikarenakan kegiatan ini merupakan kegiatan yang baru pertama kali didapat oleh masyarakat setempat.



Gambar 2. Pembinaan Protokol Kesehatan dan PHBS



Gambar 3. Pembinaan Yoga



Gambar 4. Pembinaan Dharma Gita



Gambar 5. Pembinaan Tari Modern/Kreasi dan Tari Tradisional/Tari Bali



Gambar 6. Pembinaan Upakara



Gambar 7. Pembinaan Pembacaan/Menghafal Sloka Mantra



Gambar 8. Pembinaan Pembinaan
Strategi Pembelajaran



Gambar 9. Pembinaan Lagu
Kerohanian berbahasa Indonesia

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mengemban tanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan fungsinya perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi sebagai transformasi ilmu pengetahuan, sebagai pengembang dan sebagai aplikator ilmu pengetahuan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut faktor pendorong pelaksanaan program dapat dianalisa dari beberapa faktor yaitu : faktor internal dan Faktor external (Yasa, 2021).

Faktor Internal yaitu (1) memberikan kesempatan kepada dosen dalam rangka pengabdian untuk memberikan pembinaan secara langsung dengan lebih merata dimana setiap program Studi menempatkan perwakilan dosennya masing-masing sebagai anggota kelompok dosen pembina. (2) Berdasarkan berbagai disiplin ilmu dan latar belakang keilmuan yang dimiliki oleh Dosen, di masing-masing program studi dipandang handal dalam memberikan

berbagai pembinaan. (3) Tenaga kependidikan membantu menunjang kegiatan pengabdian masyarakat yang cukup dapat diandalkan.

Faktor Eksternal untuk lokasi pengabdian dipilih di PAUD Teratai Yayasan Pangeran Sangupati Kelurahan Leneng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah sebagai lokasi binaan karena PAUD milik Yayasan Pangeran Sangupati ini memiliki potensi siswa dan Orang tua siswa serta generasi muda yang sangat semangat dan antusias dalam menggali potensi diri di bidang pendidikan Agama Hindu ditengah lingkungan yang terdiri dari suku, agama dan ras yang beragam sehingga sangat memerlukan pengembangan kemampuan untuk memahami pentingnya pendidikan, adat, dan budaya.

Pelaksanaan pembinaan yang diberikan oleh dosen pada kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan baik dengan memperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Masyarakat mengetahui pentingnya mematuhi Protokol kesehatan di masa pandemi

- maupun pasca pandemic dan pentingnya memulai hidup dengan pola hidup bersih dan sehat.
- b. Generasi muda Hindu mampu mempraktekkan Dharma Gita
 - c. Generasi muda Hindu mampu mempraktekkan Tari Kreasi/Modern
 - d. Generasi muda Hindu dan orang tua siswa mampu mempraktekkan membuat sarana Upakara
 - e. Guru PAUD dan orang tua siswa memahami strategi Pembelajaran.
 - f. Generasi muda Hindu mampu Mempraktekkan Tari Bali
 - g. Generasi muda Hindu mampu melakukan praktek Yoga
 - h. Guru PAUD mampu mengajarkan cara asyik untuk menghafal sloka mantra kepada Siswa PAUD yang dikelola.
 - i. Siswa PAUD dapat dengan mudah menghafal sloka mantra dengan suasana mengasyikkan.
 - j. Siswa PAUD dapat menyanyikan lagu Kerohanian Berbahasa Indonesia dengan Konsep ajaran Agama Hindu.

Evaluasi Kegiatan

Setiap akhir kegiatan tentunya melalui tahap evaluasi dimana evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan terlaksana sesuai rencana ataukah tidak dan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian kegiatan tersebut sehingga hasil evaluasi dalam pengabdian kepada masyarakat tersebut diperoleh hasil evaluasi sebagai berikut;

Faktor Pendorong Pelaksanaan Program

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mengemban tanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Gunada & Yoga Pramana, 2021). Berdasarkan fungsinya perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi sebagai transformasi ilmu pengetahuan, sebagai pengembang dan sebagai aplikator ilmu pengetahuan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut faktor pendorong pelaksanaan program dapat dianalisa dari beberapa faktor yaitu : faktor internal dan Faktor external.

Faktor Internal yaitu (1) memberikan kesempatan kepada dosen dalam rangka pengabdian untuk memberikan pembinaan secara langsung dengan lebih merata sebagai anggota kelompok dosen pembina. (2) Berdasarkan berbagai disiplin ilmu dan latar belakang keilmuan yang dimiliki oleh Dosen dalam memberikan berbagai pembinaan. (3) Tenaga kependidikan membantu menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang cukup dapat diandalkan..

Faktor Eksternal untuk lokasi pengabdian dipilih di PAUD Teratai Yayasan Pangeran Sangupati Kelurahan Leneng kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai desa binaan karena desa ini memiliki potensi sumber daya manusia dan juga memiliki generasi muda Hindu atau yang aktif dalam menggali potensi diri dibidang pengetahuan dan pemahaman pendidikan agama Hindu sehingga memerlukan pengembangan kemampuan untuk memahami

pentingnya keberadaan adat, istiadat dan budaya warisan nenek moyang yang berlandaskan ajaran agama Hindu.

Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram adalah sarana prasarana kurang memadai dan kehadiran masyarakat tidak kontinyu dikarenakan faktor kondisi situasi usai pemberlakuan PPKM akibat Pandemi Covid-19 yang membuat warga terkadang takut dan enggan untuk mengikuti kegiatan yang berpotensi mengakibatkan kerumunan warga, Waktu pelaksanaan yang cukup singkat dirasakan masih kurang oleh masyarakat di lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Jadwal yang dilaksanakan sangat padat sehingga rentang waktu antara kegiatan yang satu dengan lainnya menjadi sangat singkat yang berakibat pada tidak maksimalnya materi yang diberikan pada masyarakat, serta tidak maksimalnya sosialisasi antara dosen pembina dengan masyarakat. Untuk dunia pembinaan ajaran agama di lokasi tersebut masih sangat minim keinginan masyarakat untuk memomorsatukan pembinaan pengetahuan agama.

Pemecahan Masalah.

Berdasarkan pemaparan diatas, meskipun pengabdian dilaksanakan pada musim hujan dan pasca pemberlakuan PPKM akibat Pandemi Covid-19 tidak menghalangi antusias masyarakat untuk hadir, agar semua kegiatan bisa terlaksana dan di ikuti oleh masyarakat secara maksimal sehingga warga dengan taat mengikuti protokol

kesehatan dengan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan sebelum dan sesudah berkegiatan (Robandi & Mudjiran, 2020). Waktu pengabdian perlu mendapat pertimbangan agar lebih lama atau solusinya dengan menjadikan desa binaan, sehingga kegiatan bisa berkesinambungan. Dari semua program kegiatan pembinaan belum dinggap maksimal oleh masyarakat dikarenakan keterbatasan waktu pengabdian, sehingga lembaga perlu menjadikan PAUD tersebut sebagai PAUD binaan berkelanjutan secara berkesinambungan sehingga program-program bisa berjalan lancar.

Hasil

Seluruh pelaksanaan kegiatan kelompok pengabdian yang telah dijalankan dalam waktu yang singkat namun padat materi. Kegiatan pengabdian oleh para dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sudah berjalan sesuai dengan program yang telah dirancang. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

- a. Pembinaan pemahaman Protokol Kesehatan dan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pemberian pemahaman, pengetahuan tentang Protokol Kesehatan dan PHBS pada generasi muda Hindu agar menjadi generasi yang sadar akan pentingnya tetap mematuhi protokol kesehatan pada masa pandemi dan pasca pandemi Covid-19 . Terlihat peran aktif generasi muda dan orang tua Siswa yang sangat antusias dalam persiapan acara, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

b. Pentingnya pembinaan dan penanaman mengenai kesadaran terhadap potensi nilai agama, adat, seni dan budaya di PAUD Teratai Yayasan Pangeran Sangupati Kelurahan Leneng Kecamatan Praya kabupaten Lombok Tengah Provinsi NTB melalui Tema **“Pengembangan Merdeka Belajar Sebagai Media Mewujudkan Pembelajaran Anak Usia Dini Berlandaskan Tri Kaya Parisudha”**. Dengan pengabdian yang singkat Lembaga Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram mampu memberikan aspirasi masyarakat di wilayah binaan merupakan hasil yang sangat menyenangkan untuk kita semua.

Respon positif dari pemerintah, masyarakat dan tokoh masyarakat, generasi muda yang dipandang sebagai keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang singkat, adanya permohonan dari Ketua Parisada Kecamatan Praya dan Ketua Yayasan Pangeran Sangupati untuk dilaksanakan pengabdian kembali diperiode mendatang dengan waktu yang lebih lama dan program lain yang sekiranya mendukung keberadaan umat Hindu di Kelurahan Leneng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok Jurusan Dharma Acarya Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2021 di PAUD Teratai Yayasan Pangeran Sangupati Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah difokuskan dalam

upaya melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mana, yang akan di laksanakan sesuai dengan rencana kegiatan dengan Tema **“Pengembangan Merdeka Belajar Sebagai Media Mewujudkan Pembelajaran Anak Usia Dini Berlandaskan Tri Kaya Parisudha”** melalui pembinaan *sradha bhakti* dengan *Dharmagita*, pembinaan Tari tradisonal Bali, pembinaan Strategi Pembelajaran, pembinaan Yoga, pembinaan lagu kerohanian bernuansa Hindu, pembinaan menghafal sloka mantra, pembinaan tari kreasi/modern, pembinaan protokol Kesehatan serta Pola Hidup Bersih dan Sehat. Keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan melibatkan masyarakat, terutama siswa PAUD, orang tua siswa, generasi muda Hindu yang berdomisili di wilayah kelurahan Leneng sehingga nantinya dapat diharapkan terjadinya hubungan yang sinergis antara masyarakat dengan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram demi terwujudnya Visi dan Misi lembaga umumnya

Saran

Adapun saran yang hendak disampaikan penulis terkait pengabdian yang telah dilaksanakan ialah sebagai berikut;

1. Kedepan diharapkan lembaga memfasilitasi kegiatan kelompok pengabdian masyarakat lebih terencana. Hal ini disamping sebagai ajang penambahan keilmuan dan perbandingan wawasan serta pengalaman civitas akademika juga sebagai upaya mempromosikan lembaga lewat pengabdian masyarakat.

2. Untuk lebih dan merata kedepannya lembaga dan semua program studi yang ada di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram melaksanakan pengabdian secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunada, I. W. A., & Yoga Pramana, I. B. K. (2021). Desain Pelatihan Menggambar Ornamen Bali Sebagai Implementasi Nilai Pendidikan Agama Hindu. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1).
<https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.909>
- Lestari, N. W. R., & Gunada, I. W. A. (2021). Pelatihan Seni Tari Pada Siswa Pasraman Sebagai Bentuk Transformasi Kebudayaan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 280–285.
- Robandi, D., & Mudjiran, M. (2020). Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3).
<https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.878>
- Rudiarta, I. W. (2021). PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA HINDU MELALUI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PASRAMAN AMERTHA SANJIWANI RINCUNG. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 948–956.
- Wiguna, Ida Bagus Alit Arta ; Dewi, K. A. T. R. (2020). Strategi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Etika Hindu. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 6(2), 210–220.
<https://doi.org/DOI:>
<http://dx.doi.org/10.25078/jpm.v6i2.1449>
- Wiguna, I. B. A. A. (2022). Pelatihan Praktik Yoga Asana Untuk Meningkatkan Perkembangan Fisik Dan Motorik Anak Usia Dini. *Caraka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 109–118.
- Wiguna, Ida Bagus Alit Arta. (2021). Pelatihan Dan Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 533.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4434>
- Yasa, I. M. A., & Wiasti, N. K. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN SARANA UPAKARA PABERSIHAN DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT PINANDITA SANGGRAHA NUSANTARA KOORDINATOR WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 291–301.
- Yasa, I. M. A. (2021). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Pada Sekolah PAUD Binaan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 179–187.